



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT - Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat dan Ridho-Nya, maka buku “Sumatera Utara Dalam Lensa” Edisi MTQ Nasional XXVII Tahun 2018 dapat disusun. Buku ini merupakan dokumentasi foto yang disertai berita rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai tuan rumah MTQ Nasional XXVII Tahun 2018.

Penyusunan buku ini merupakan salah satu capain dalam Program Penguatan Kelembagaan Kominfo dan Hubungan Antar Lembaga Khususnya Kegiatan Operasional Pusat Informasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018.

Seiring dengan tuntutan masyarakat akan keterbukaan informasi publik yang didasarkan atas lahirnya Undang-Undang No 14 Tahun 2008, maka sudah menjadi kewajiban Pemerintah Provinsi Sumatera Utara khususnya Dinas Komunikasi dan Informatika membuka diri dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui media buku ini.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah mendukung dan berperan aktif dalam menyusun buku ini. Kami berharap semoga kehadiran buku ini dapat membawa manfaat kepada para pembaca sekalian.

Medan, November 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

i	Kata Pengantar	13	Pawai Taaruf
i	Daftar Isi	15	Pembukaan Pameran
ii	Tim Penyusun	19	Pelantikan Dewan Hakim, Panitera dan Petugas Dewan Pengawas
01	Penyambutan kedatangan Tamu VVIP dan VIP	23	Pembukaan
04	Registrasi Ulang Peserta	30	Perlombaan
08	Parade 1000 Hafizh	83	Press Conference
10	Malam Taaruf	84	Penutupan

TIM PENYUSUN

PENANGGUNG JAWAB



KADIS KOMINFO PROVSU
Drs. H. MHD. FITRIYUS, SH, MSP

KETUA TIM



KABID PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK
DISKOMINFO PROVSU
ABDUL AZIZ, S.Sos, M.AP

WAKIL KETUA



KASI LAYANAN INFORMASI PUBLIK
DISKOMINFO PROVSU
IWAN SUTANI SIREGAR, S.STP, M.Si

KONSULTAN



Dra. YUSNIARTI PILIANG

SOLATIAH NASUTION, SH



DINI SYILVIA MAISYARAH, SP

NUR KADIJAH, SE



PUTRI SYAH FITRI, S.Kom

SUDARTO



NURIN, S.Kom

ANGGA KARUNIA PUTRA LUBIS, ST



CANDRA SEGER, SE



KHAIRUL HIFZI, ST



MUNAWAR HARAHAHAP, SH



LINTANG PRIADI PURBA, A.Md



M.ICHSAN HIDAYAT, S.Kom



RISKI HANDRIAN, SH



SAIDIL BAYAN LUBIS, S.Kom



DEDE DARMA SIAGIAN, S.Kom



DESAIN GRAFIS



**PENYAMBUTAN
KEDATANGAN TAMU VVIP & VIP
RUANG VIP BANDARA INTERNASIONAL KUALANAMU**





Staf Ahli Gubsu Bidang Hukum dan Pemerintahan Nouval Mahyar dan Kadis Kominfo Provsu Drs. Mhd. Fitriyus, SH, M.SP menyambut kedatangan Wakil Gubernur Kalimantan Barat Drs. H. Ria Norsan, M.M., M.H. beserta Ibu di ruang VIP Bandara Internasional Kualanamu Kab. Deli Serdang, Kamis 4 Oktober 2018.



Wakil Walikota Tanjung Balai Drs. H. Ismail didampingi Kepala Biro Umum Setda Provsu Faisal Hasrimy menyambut kedatangan Gubernur Kepulauan Riau Nurdin Basirun di ruang VIP Bandara Internasional Kualanamu Kab. Deli Serdang, Jumat 5 Oktober 2018.



Staf Ahli Gubsu Bidang Hukum dan Pemerintahan Nouval Mahyar didampingi Kepala Biro Umum Setda Provsu Faisal Hasrimy menyambut kedatangan Sekretaris Daerah Provinsi Maluku Hamid Bin Tahir di ruang VIP Bandara Internasional Kualanamu Kab. Deli Serdang, Jumat 5 Oktober 2018.



Staf Ahli Gubsu Bidang Ekonomi Keuangan Pembangunan Aset dan Sumber Daya Alam Elisa Marbun didampingi Sekretaris Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Parulian Nasution menyambut kedatangan Wakil Gubernur Maluku Utara Ir. Muhammad Thaib beserta Ibu di ruang VIP Bandara Internasional Kualanamu Kab. Deli Serdang, Jumat 5 Oktober 2018.



REGISTRASI ULANG PESERTA
ASRAMA HAJI MEDAN, KAMIS 4 OKTOBER 2018



Terintegrasi dengan TI, Proses Registrasi MTQN XXVII di Sumut Aman dari Kecurangan

Medan - Berbeda dengan Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN) sebelumnya, ada banyak inovasi yang mewarnai proses registrasi ulang pada MTQN XXVII tahun 2018 di Sumatera Utara. Salah satunya, sistem penentuan nomor peserta dan maqro yang terintegrasi dengan sistem Teknologi Informasi (TI).

Hal ini diungkapkan Nur Yasin Shirotol Mustaqim selaku Kordinator E-Maqro pada Registrasi ulang peserta MTQN, di lokasi registrasi ulang MTQN di Lapangan Gedung Madinah Al Munawarah Asrama Haji, Jalan Jenderal Abdul Haris Nasution Medan, Kamis (4/10).

"Ini pertama kali kita terapkan di MTQN. Jika sebelumnya penentuan nomor dan maqro itu ditentukan dengan cara tradisional, pake kertas cabut nomor istilahnya, sekarang sudah komputer yang tentukan semuanya secara otomatis. Jangankan peserta dan dewan hakim, kami panitia pun tak tahu nomor dan maqro apa yang akan keluar," ujarnya.

Nur Yasin menilai bahwa banyak pihak yang merasa cara tradisional yang berlaku selama ini rawan dengan kecurangan. Khususnya terkait permintaan urutan untuk tampil dan bocoran tentang maqro yang akan diterima peserta.

"Kalau sudah pakai aplikasi, tidak ada yang bisa campur tangan. Berapa nomor yang diacak di komputer, disaksikan langsung oleh peserta, itu lah yang menjadi NPP dan nomor tampil. Begitupun dengan maqro, diacak lewat komputer. Lebih efisien juga mengurangi penggunaan kertas," jelasnya.

Asisten Administrasi Umum dan Aset Pemprov Sumut Zonny Waldi, selaku Ketua Harian MTQN juga tampak di lokasi registrasi. Zonny mengatakan bahwa ada hal lain yang menarik dengan proses registrasi ulang pada MTQN XXVII tahun ini, yakni diberlakukannya sistem fingerprint.

"Ada inovasi pada MTQN kali ini yang terintegrasi dengan IT. Seperti fingerprint, saat registrasi ulang peserta scan finger dan pada saat akan tampil peserta juga kembali melakukan fingerprint. Tujuannya memperkuat data dan validitas identitas para peserta," tuturnya.

Zonny berharap proses registrasi hari ini akan berlangsung lancar, tertib, dan tanpa kendala. Sehingga, cita-cita untuk menjadi tuan rumah yang baik bisa terwujud. Lebih penting dari itu, kata Zonny, dirinya berharap MTQN di Sumut ini menjadi inspirasi dan momentum mencintai Quran.





Foto Bersama dan Registrasi Ulang Kafilah Asal Sumatera Utara



**Para Kafilah dari Berbagai Daerah
Melakukan Registrasi Online MTQ Nasional XXVII Tahun 2018
di Asrama Haji Medan**



PARADE 1000 HAFIZH
LAPANGAN KAMPUS UINSU, KAMIS 4 OKTOBER 2018





PARADE 1000 HAFIZH DAN PENCANANGAN TAHFIZHISASI IMAM MASJID RAYA, GUBERNUR YAKIN SUMUT PROVINSI RELIGIUS

Medan - Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Edy Rahmayadi didampingi Wakil Gubernur (Wagubsu) H. Musa Rajekshah membuka Parade 1000 Hafizh sekaligus Penganangan Tahfisisasi Imam Masjid Raya serta Penghargaan Muqri Indonesia, di Lapangan Kampus Universitas Islam Negeri Sumut (UIN SU), Jalan Sutomo Medan, Kamis (4/10). Bukti sejarah dan prestasi keagamaan, diyakini menjadikan provinsi ini religius sejak lama.

Dalam kegiatan tersebut, sekurangnya 1.000 orang hafiz bersama ulama memadati halaman kampus UIN Sumut untuk melantunkan ayat suci AlQuran secara bergantian. Kekhusyuan terlihat saat ayat demi ayat dikumandangkan dengan merdu oleh para hafiz dan hafizah. Sikap antusias ini pula yang membuat Gubernur yakin bahwa rakyat Sumatera Utara masih bertaqwa kepada Allah SWT.

"Ini banyak yang tidak tahu, saya sudah sampaikan agar dipublikasikan. Kalau ini sampai tahu, mungkin tempat ini tak cukup. Jadi Insya Allah 7 Oktober (2018) nanti mereka-mereka (hafiz/hafizah) ini akan mendukung MTQN kita, yang pernah terjadi 47 tahun yang lalu di Sumut," jelas Gubernur.

Hadir diantaranya Ketua DPRD Sumut H Wagirin Arman, Tokoh Nasional yang juga mantan Menteri Agama Said Agil Husin Al Munawar, Ketua Kadin Sumut Ivan Iskandar Batubara, para Ulama, Wakil Walikota Medan Akhyar Nasution dan para hafiz-hafizah.

Parade ini sendiri juga diisi dengan peluncuran buku "11 Muqri Sumut di Pentas Dunia" yang disusun Dr Achyar Zein bersama Dr Warni Marpaung. Begitu juga buku "Mushaf AlQuran Kuno di Nusantara" oleh Ichwan Azhari dan Candiki Repantu, yang telah lakukan penelitian bahwa keberadaan muqri di Sumut juga dianggap sejalan dengan keberadaan mushaf dimaksud. Adapun ciri khasnya adalah terdapat iluminasi khas Melayu Pantai Timur.

"Adanya mushaf di Sumut, menunjukkan bahwa Sumut ini religius. Sekitar 500 tahun yang lalu AlQuran sudah ada. Berarti kalau ada muqri, Al Qurannya pasti ada. Ini Alhamdulillah, ada yang menggali, membuktikan bahwa dari dulu Sumut adalah religius dan bermartabat," sebutnya.

Disinggung soal persiapan MTQ Nasional XXVII di Jalan Pancing/Williem Iskandar dan Asrama Haji Medan, Gubernur pun meminta agar semua pihak khususnya para hafiz/hafizah, mendukung penuh event besar tersebut. Apalagi kesempatan ini tidak diketahui, kapan bisa kembali ke Sumut setelah menunggu 47 tahun lalu. "Untuk itu jangan kita sia-siakan, mari kita besarkan kalam ilahi kita ini," sebutnya.

Begitu juga penganangan tahfisisasi Imam Masjid Raya, menurut Edy, hal itu sangat wajar. Sebab masjid raya merupakan yang tertua keberadaannya. Untuk itu pula, yang mengimami harus punya kemampuan luar biasa yang tentu syaratnya adalah hafiz.



MALAM TA'ARUF
ISTANA MAIMUN MEDAN, JUM'AT 5 OKTOBER 2018

2018



2018

Gubernur Edy : Malam Ta'aruf MTQN Simbol Persatuan dan Kekompakan Bangsa

Medan - Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah menghadiri kegiatan Malam Ta'aruf yang merupakan rangkaian dari pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional (MTQN) XXVII 2018 di Istana Maimun Jalan Sultan Ma'moen Al Rasyid Medan, Jum'at (5/10). Dalam kegiatan ini sekaligus menyerahkan bantuan kemanusiaan untuk korban gempa Palu - Sulawesi Tengah.

Seluruh kafilah dan gubernur/wakil gubernur dari 33 Provinsi se Indonesia mengikuti Malam Ta'aruf Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN) XXVII, Jumat malam (5/10), di Istana Maimun Jalan Sultan Ma'moen Al Rasid Nomor 66 Medan.

Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Edy Rahmayadi mengatakan, malam Ta'aruf merupakan simbol persatuan dan kekompakan bangsa. Juga, momentum dan sarana bersilaturahmi yang sarat makna. "Setelah 47 tahun, Sumut kembali menjadi tuan rumah MTQN. Mudah-mudahan, kedatangan alim ulama dan kafilah dari seluruh Indonesia, menggaungkan kalam Allah, akan membawa keberkahan dan kebaikan di Sumut," ujar Gubernur Edy.

Gubernur Sumut Edy hadir bersama Wakil Gubernur (Wagub) Sumut Musa Rajekshah mengucapkan selamat datang kepada seluruh kafilah, para Gubernur/Wakil Gubernur serta pejabat yang hadir. "Dari halaman Istana Maimun yang bersejarah ini, perkenankan saya ucapkan selamat datang di Medan dan Sumut. Semoga memperoleh kesan dan kenangan yang baik selama berada di Sumut. Kami selaku Pemerintah Provinsi Sumut, sangat berterima kasih karena saudara-saudari sekalian telah ikut menyemarakkan MTQN XXVII," kata Edy. Dalam kesempatan itu, Edy juga mengajak seluruh hadirin untuk mengingat dan mendoakan saudara sebangsa di Sulawesi Tengah (Sulteng) yang sedang tertimpa musibah. Sebagai wujud persatuan dan kekompakan, pada malam ta'aruf diadakan penggalangan dana untuk korban bencana Gempa dan Tsunami di Palu dan Donggala.

"Duka mereka adalah duka kita. Tangis mereka juga tangis kita. Semoga musibah ini cepat berlalu dan dapat diatasi sebaik-baiknya. Malam ini, Pemprov Sumut akan menyerahkan bantuan pertama kita berupa uang tunai, beras, sarung dan selimut. Insya Allah, semoga bermanfaat," tutur Edy. Didampingi Kepala BPBD Provsu Riadil Akhir Lubis, Ketua Baznas Sumut Armansyah Nasution, dan Pimpinan ACT Sumut Ronio Marantika, Gubernur Edy bersama Wagub Musa menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Karo Administrasi Kesejahteraan Sosial dan Kemasyarakatan Setda Sulteng Arnold Firdaus. Bantuan tersebut berupa uang sebesar Rp300 juta dan 2.000 ton logistik berupa beras dan selimut. Sementara itu, Direktur Penerangan Agama Islam Kemementerian Agama Drs H Khoiruddin MM mewakili Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Pemprov Sumut, panitia MTQN, dan seluruh warga Sumut.

"Akhirnya, kita tiba pada hari puncak kesiapan Sumut sebagai tuan rumah perhelatan akbar MTQN XXVII. Semoga melalui acara MTQ ini, kesadaran kita sebagai umat Islam meningkat, begitu pula dengan kerukunan antar umat beragama," ucapnya, membacakan sambutan Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. Lukman berpesan agar umat Islam di seluruh Indonesia memuliakan AlQuran.

Salah satu cara memuliakan AlQuran, yakni dengan mengamalkan isi AlQuran dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, katanya, niscaya diperoleh keberkahan dan rahmat dalam menjalani kehidupan di dunia. Malam itu, juga mewakili Menteri Agama RI, Khoiruddin menyerahkan Bendera MTQN dan Piala Presiden RI kepada Gubernur Edy dan Wagub Musa.

Malam ta'aruf dipadu dengan acara hiburan dan pelantunan ayat suci oleh AlQuran. Salah satunya oleh qori internasional asal Sumut Darwin Hasibuan. Memeriahkan acara hiburan, Gubernur Edy turut menyanyikan lagu Bimbo yang berjudul Tuhan.





Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Musa Rajekshah menghadiri kegiatan Malam Ta'aruf yang merupakan rangkaian dari pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional (MTQN) XXVII Tahun 2018 di Istana Maimun Jalan Sultan Ma'moen Al Rasyid Medan, Jum'at (5/10). Gubernur Sumatera Utara menyerahkan bantuan kemanusiaan untuk korban gempa Palu Sulawesi Tengah.





PAWAI TAARUF
 KANTOR GUBSU, SABTU 6 OKTOBER 2018

<http://diskominfo.sumutprov.go.id/>

PAWAI TAARUF MTQ NASIONAL XXVII DIMERIAHKAN PESERTA DARI PROVINSI INDONESIA

Medan - Pawai Ta'aruf Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN) XXVII di Jalan Diponegoro, Medan, Sabtu (6/10), berlangsung meriah. Ribuan orang perwakilan dari seluruh Provinsi di Indonesia, Organisasi Perangkat Daerah, BUMD, BUMN, TNI dan Polri ikut serta dalam pawai tersebut.

Ada juga puluhan kendaraan hias dan marching band dari berbagai sekolah di Sumatera Utara (Sumut), yang turut memeriahkan Pawai Ta'aruf yang digelar serangkaian pelaksanaan MTQN XXVII, yang akan dibuka secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo, Minggu malam (7/10) di Astaka MTQN XXVII di Jalan Pancing/Willem Iskandar Medan.

Pawai ta'aruf ini dilepas secara resmi oleh Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) Edy Rahmayadi beserta istri, didampingi Wakil Gubernur Sumatera Utara (Wagubsu) Musa Rajekshah beserta istri di depan kantor Gubernur Sumut Jalan Pangeran Diponegoro Medan. Turut hadir juga Walikota Medan Dzulmi Eldin beserta istri, jajaran OPD Pemprov Sumut dan Pemko Medan.

Dalam kesempatan itu, Gubsu mengajak masyarakat Sumut untuk sama-sama mensukseskan MTQN XXVII, karena ini merupakan syiar agama. Peserta pawai berjalan beriringan dari depan kantor Gubernur Sumut dan berakhir di Lapangan Benteng Medan.

"Ini merupakan ekspresi dari seluruh masyarakat Indonesia dan khusus untuk masyarakat Sumatera Utara menyampaikan suka cita dalam rangka menyambut MTQ Nasional XXVII. 47 tahun lalu ini terjadi di Sumatera Utara dan sekarang kembali lagi di tahun 2018. Mari kita sama-sama

melaksanakan syiar ini dengan cinta kasih, karena kita sama-sama bangsa Indonesia," kata Gubsu.

Sementara itu, seribuan masyarakat Kota Medan dan sekitarnya juga tampak antusias melihat jalannya Pawai Ta'aruf tersebut. Sejak pagi hari masyarakat sudah mulai berdatangan dan memadati ruas jalan yang akan dilewati peserta pawai.

Suasana semakin terasa meriah ketika sejumlah kendaraan hias dengan berbagai tema dan hiasan unik melintas. Terutama kendaraan hias dari luar Sumut, seperti dari Maluku yang berbentuk perahu layar, dan Sumatera Selatan berbentuk Jembatan Ampera, serta dari provinsi lainnya yang menampilkan ciri khas daerah masing-masing. Ini merupakan rangkaian kegiatan untuk memeriahkan MTQ Nasional XXVII, sebelumnya pada hari Jumat (5/10) malam berlangsung Malam Ta'aruf di pelataran Istana Maimun Medan, yang dihadiri para kepala daerah dan pimpinan kafilah dari berbagai provinsi di Indonesia.

Diketahui, MTQN XXVII diikuti 2560 peserta dari seluruh Indonesia. Selain di Arena Utama (Astaka) di Jalan Pancing, musabaqah juga dilaksanakan di berbagai tempat seperti Asrama Haji, Istana Maimun, Mesjid Raya Medan dan Lapangan Merdeka.

MTQN akan berakhir pada tanggal 13 Oktober 2018 yang rencananya ditutup Wakil Presiden RI Jusuf Kalla. Dijadwalkan para kafilah MTQN XXVII akan meninggalkan Sumatera Utara pada tanggal 14 Oktober 2018.





PAMERAN UKM DAN HALAL FOOD
GEDUNG SERBAGUNA PEMPROVSU, SABTU 6 OKTOBER 2018





Pameran UKM dan Halal Food MTQN Resmi Dibuka, Busana Muslim hingga Bakso Ada

Medan - Pameran dan Bazar Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Halal Food dalam memeriahkan Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN) XXVII resmi dibuka Ketua Tim Penggerak PKK dan Dekranasda Provinsi Sumatera Utara (Sumut), Nawal Lubis Edy Rahmayadi, Sabtu (6/10), di halaman Gedung Serbaguna Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut, Jalan Willem Iskandar, Deli Serdang.

Pameran dan bazar tersebut diikuti 317 stand yang berasal dari UKM, instansi, BUMN hingga BUMD. Barang yang dipamerkan dan dijual pun beragam, mulai dari berbagai hasil kerajinan tangan, busana muslim hingga kuliner seperti bakso dan siomay.

Nawal Lubis mengatakan, pameran tersebut merupakan sarana untuk mempromosikan potensi daerah, serta UKM di Sumut. Pameran tersebut juga diharapkan mampu menjadi ajang pemberdayaan masyarakat kecil.

Karena, menurut Nawal, MTQ tidak hanya sekadar memberikan syiar Islam. MTQ diharapkan juga memberi manfaat lain seperti bazar yang digelar tersebut.

"Di samping mendengarkan qori dan qoriah yang membaca Alquran, masyarakat juga bisa memperoleh manfaat ekonomi dari pameran tersebut, pameran ini juga bisa memberi ruang bagi ekonomi masyarakat," ujarnya.

Lebih lanjut Nawal mengatakan, Sumut memiliki potensi yang sangat besar. Untuk itu, potensi tersebut perlu dioptimalkan. "Maka, potensi daerah membutuhkan tangan terampil yang bisa bersaing di ekonomi ASEAN," kata Nawal.

Gubernur Sumut Edy Rahmayadi mengatakan, melihat banyaknya peminat dari acara bazar tersebut merupakan tanda awal kelancaran kegiatan MTQN XXVII. "Ini merupakan pertanda bahwa ini semua apresiasi dari masyarakat nasional, khususnya Sumatera Utara," katanya.





Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi
dan Ketua PKK Provsu Nawal Lubis Edy Rahmayadi
Menerima Cenderamata dari PT. Pos Indonesia Medan





**Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi
dan Ketua PKK Provsu Nawal Lubis Edy Rahmayadi
Mengunjungi Stand UMKM Provinsi Sulawesi Tengah**



**PELANTIKAN DEWAN HAKIM,
PANITERA DAN DEWAN PENGAWAS**
HOTEL SANTIKA DYANDRA MEDAN, SABTU 6 OKTOBER 2018





Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin
Melantik Dewan Hakim, Panitera dan Dewan
Pengawas MTQ Nasional XXVII Tahun 2018





Gubernur Sumatera Utara **Edy Rahmayadi** dan Wakil Gubernur Sumatera Utara **Musa Rajekshah** Menyaksikan Pelantikan Dewan Hakim, Panitera dan Dewan Pengawas MTQ Nasional XXVII Tahun 2018.



Presiden Joko Widodo beserta Ibu tiba di Bandara Internasional Kualanamu Deli Serdang, Minggu (7/10/2018) disambut langsung oleh Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi beserta Ibu.

Tiba di Medan, Jokowi Disambut Edy Rahmayadi dan Buka MTQ Nasional

Medan - Presiden Joko Widodo (Jokowi) bertolak ke Medan, Sumatera Utara pagi ini. Kunjungan Jokowi ke Medan dalam rangka membuka MTQ Nasional XXVII Tahun 2018. Jokowi juga akan dianugerahi gelar adat.

Jokowi tiba di Bandara Internasional Kualanamu, Kabupaten Deli Serdang, Medan pada Minggu (7/10) pukul 09.40 WIB. Jokowi disambut langsung oleh Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi dan Kapolda Irjen Agus Andrianto.

"Presiden kemudian menuju Istana Maimon, Kota Medan, untuk menerima penganugerahan gelar adat dari Kesultanan Deli," ujar Deputy Bidang Protokol, Pers, dan Media Sekretariat Presiden, Bey Machmudin dalam keterangan tertulisnya.

"Petang hari nanti, Presiden diagendakan untuk meresmikan pembukaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional XXVII tahun 2018 di Arena Utama MTQ Nasional XXVII, Kota Medan," lanjutnya.

Turut mendampingi Jokowi, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Koordinator Staf Khusus Presiden Teten Masduki, Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono, Sekretaris Militer Presiden Marsda TNI Trisno Hendradi, dan Komandan Paspampres Mayjen TNI (Mar) Suhartono.





PEMBUKAAN
ASTAKA UTAMA, MINGGU 7 OKTOBER 2018



Presiden Jokowi Buka MTQ Nasional XXVII 2018 Puluhan Ribu Massa Penuhi Astaka



Medan - Presiden RI H Joko Widodo membuka secara resmi Musabaqah Tilawatil Quran tingkat Nasional (MTQN) XXVII 2018, Minggu malam (7/10) di arena lokasi utama (Astaka) Jalan Pancing/Jalan Willem Iskandar Medan. Puluhan ribu massa pun memadati area pelaksanaan event se-Nusantara itu.

Meresmikan pembukaan, Presiden didampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Puan Maharani, Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin, dan Gubernur Sumatera Utara (Sumut) H Edy Rahmayadi dan Wakil Gubernur Sumut H Musa Rajekshah. Dalam sambutannya, Presiden mengingatkan kepada seluruh

warga untuk "Renungi dan pahami maknanya, jadikan Alquran sebagai pedoman hidup yang menuntun kita pada kemajuan," katanya. Selain itu, Presiden juga mengajak seluruh hadirin untuk berdoa bagi korban gempa bumi dan tsunami di Palu dan Donggala, Sulawesi Tengah.

Juga mengirimkan doa kepada para korban yang selamat dari bencana. Sambutannya, Gubernur Sumut H Edy Rahmayadi mengucapkan selamat datang kepada Presiden RI Jokowi, Ibu Negara Iriana Joko Widodo, dan seluruh pihak yang ikut meramaikan MTQN XXVII Tahun 2018.

"Alhamdulillah, pada malam ini, kita dapat menghadiri acara pembukaan MTQN XXVII tahun 2018 di Provinsi Sumut. Merupakan suatu kebahagiaan masyarakat Sumut atas kehadiran Bapak Presiden serta Ibu negara, para tamu terhormat, seluruh kafilah dan tamu undangan, untuk hadir di sini. Kami ucapkan terima kasih," ucapnya.

Gubernur mengatakan bahwa pelaksanaan MTQN XXVII di Sumut merupakan momentum dan motivasi untuk bekerja keras, berikhtiar. "Kesukacitaan MTQ Nasional ini, tidak hanya dilaksanakan atau dirasakan umat islam di Sumatera Utara.

Namun juga dirasakan oleh umat beragama lain, untuk bersama-sama mensukseskan acara MTQ Nasional XXVII khususnya masyarakat sumatera utara sebagai tuan rumah.



Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifuddin juga mengucapkan terima kasih kepada Presiden Joko Widodo dan Ibu Iriana atas kehadiran untuk membuka MTQN secara resmi. Begitu pula kepada Gubernur-Wakil Gubernur Sumut Edy Rahmayadi-Musa Rajekshah beserta panitia yang telah bekerja keras menjadi tuan rumah.

"MTQN telah mencapai usia 60 tahun pelaksanaannya sejak tahun 1958 di Ujungpandang, Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam sejarahnya, Sumut memerlukan waktu 47 tahun untuk jadi tuan rumah MTQN lagi,

Acara pembukaan MTQN XXVII 2018 kali ini berlangsung meriah. Tak kurang puluhan ribu orag memadati kawasan Astaka hingga lokasi sekitar yang dimanfaatkan untuk menikmati jajanan kuliner serta berbagai sovenir. Selain itu, event tersebut diisi hiburan menampilkan artis ibu kota Bimbo, atraksi konfigurasi lafaz Allah, tarian kolosal menampilkan 7 etnik Sumut serta ribuan remaja mengiringi lagu Bimbo.

Hadir dalam pembukaan tersebut Sekretaris Daerah Provsu Hj Sabrina, sejumlah pimpinan lembaga negara, para duta besar perwakilan negara sahabat, DPR dan DPD RI asal Sumut.













CABANG TILAWAH DEWASA PUTRA & PUTRI
ARENA ASTAKA, 7-11 OKTOBER 2018



Hingga Malam, Arena Utama Diramaikan Pengunjung yang Bawa Anak Anak

Medan - Ribuan pengunjung menonton cabang tilawah quran arena utama Musabaqah Tilawatil Quran Nasional ke XXVII (astaka) di jalan Willem Iskandar atau pancing, Rabu malam (10/10). Ratusan di antaranya, masing-masing membawa anak-anak. Hingga pukul 23.00, terpantau masih banyak pengunjung menonton lomba cabang tilawah tersebut.

Hilal yang berasal dari Deli Tua, Medan, membawa seorang cucunya yang masih berumur 9 tahun ke acara tersebut. Menurutnya, dengan menonton lomba tilawah quran, akan memberikan motivasi kepada cucunya agar bersemangat terus mempelajari al quran.

Di rumahnya, Hilal mengajari cucunya secara langsung. Cucu Hilal, Riadil Akbar bercita-cita menjadi qori terbaik di Sumatera Utara. Bahkan bisa mewakili Sumatera Utara di pentas nasional maupun internasional. "Saya mau seperti abang kakak yang di depan," katanya sambil menunjuk seorang qori yang sedang berlomba di pentas.

Elmi Wati dari Lubuk Pakam mengatakan hal serupa. Meski jauh, ia membawa 4 orang anaknya menonton lomba untuk memberi motivasi agar anak-anaknya menjadi qori dan qoriah yang hebat di Indonesia. "Anak anak ini, ada yang sudah juz 25, rencananya ada yang mau dimasukan ke pesantren biar lebih mantap," ujarnya.

Sementara itu, Murni Yati asal Tanjung Morawa mengatakan sejak hari pertama lomba telah membawa 2 anaknya. Ia berencana membawa anaknya hingga hari penutupan. "Sengaja bawa anak anak, biar ada di pikirannya qori dan qoriah yang bertanding itu hebat hebat," katanya.

Murni melanjutkan, kebanyakan anak-anak dimotivasi untuk jadi pemain bola atau atlet seperti di televisi. Ia tidak mau seperti itu. "Lebih baik anak-anak dimotivasi jadi qori dan qoriah terbaik, kalau bisa sampai internasional," ujarnya

Selain memberi motivasi, ada beberapa pengunjung yang datang ke arena utama di Jalan Pancing hanya sekedar berbelanja di pameran atau bazar yang digelar panitia MTQ Nasional. Salah satunya Kusmanto asal Percut Sei Tuan. Dikatakannya, pameran ini jarang digelar di Medan. Untuk itu, ia tidak menyia-nyiakan kesempatan tersebut.

"Ini kan acara nasional, pembukannya sama presiden, nggak mungkin nggak didatangi, tadi udah liat liat juga stand dari seluruh provinsi di Indonesia, setelah itu baru nonton lomba," ujarnya sambil mengangkat belanjaan yang dibelinya di bazar.

Cabang tilawah golongan dewasa, Rabu malam (10/10) diikuti 21 peserta. Di antaranya 10 putri dan 11 putra.





JUARA 1 CABANG TILAWAH DEWASA PUTRA
406 - HERI KUSWANTO
DKI JAKARTA



JUARA 1 CABANG TILAWAH DEWASA PUTRI
467 - WARDATUN NISA HASAN
PAPUA BARAT



Qori Sumut Berikan yang Terbaik di MTQ Nasional XXVII

Deli Serdang – Qori putra-putri asal Sumatera Utara yang menjadi peserta cabang tilawah dewasa Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQN) XXVII memberikan yang terbaik saat tampil pada Senin malam (09/10) hingga dini hari di Astaka, Jalan Williem Iskandar (Pancing), Deli Serdang.

Pada musabaqah cabang tilawah Senin malam, ada 23 peserta yang tampil. Peserta putri asal Sumatera Utara Nurjannah mendapat kesempatan tampil dengan nomor urut 403. Sedangkan untuk putra Mad Kasad Lubis mendapat nomor urut 420. Setiap peserta diberi waktu 10 menit untuk membacakan surah dan ayat yang ditentukan hakim, Nurjannah membacakan surah Al Ahqah dari ayat 1 dan untuk putra membacakan surah Nuh dari ayat 1.

Usai tampil Nurjannah dan Mad Kasad Lubis mengaku lega dan merasa puas dengan penampilan mereka. Untuk hasil, mereka berdua menyerahkannya kepada Allah SWT, yang terpenting bagi mereka adalah sudah memberikan yang terbaik.

"Alhamdulillah sejauh ini saya puas dengan yang saya tampilkan, semuanya kembali kepada Allah SWT, saya pasrahkan kepada Allah SWT," kata Nurjannah

Begitu juga dengan Mad Kasad, dia merasa lega sudah tampil: "Alhamdulillah, saya sudah merasa lega, perasaan yang tidak bisa digambarkan sebelum tampil sudah lepas. Sekarang pasrah kepada Allah, tetapi saya puas dengan penampilan saya,"

puas dengan penampilan saya,"Mad Kasad Lubis tampil nomer empat dari belakang, sehingga dia harus tampil dini hari dan sedang hujan deras. Mad Kasad mengakui ada tantangan tersendiri dengan situasi seperti ini, tetapi bisa di atasi.

"Tentu dengan situasi ini ada tantangan dan kendala, apalagi tampil pukul setengah satu, tetapi insyaallah kami bisa mengatasinya,"

Pada cabang tilawah ini, masyarakat berbondong-bondong menyaksikan langsung penampilan para qori dari seluruh provinsi di Sumatera Utara. Ini merupakan cabang yang memang dinanti-nanti masyarakat sehingga Astaka dipadati lebih dari 1.000 orang. Orang-orang rela berdiri lama untuk mendengar lantunan ayat-ayat Al-Qur'an dari qori-qori terbaik Indonesia.

Cabang tilawah dewasa akan dilanjutkan pada hari Selasa (9/10) pukul 19:30 WIB. Ada 23 peserta yang akan tampil untuk putra-putri dari nomor urut 424 hingga 446. Dan kemudian hari ketiga ada 21 peserta yang tampil. Total untuk cabang tilawah dewasa peserta berjumlah 60 orang.

Dewan hakim kemudian akan menentukan nilai setiap peserta kemudian diurutkan untuk mengambil tiga terbaik putra dan tiga terbaik putri. Peserta yan terpilih akan memasuki babak final dan ber-musabaqah pada hari Kamis (11/10) untuk menentukan juara.





CABANG TILAWAH ANAK- ANAK
LAPANGAN MERDEKA MEDAN, 7-11 OKTOBER 2018





Siswa dari Luar Medan Ramaikan Lokasi MTQ, MTQ Motivasi Siswa Lebih Giat Baca Alquran



Medan - Sejak awal pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) digelar di Medan, para siswa dari luar maupun dalam Kota Medan terus ramai mendatangi lokasi-lokasi lomba. Mereka ingin menyaksikan para kontingen dari seluruh Indonesia tampil di musabaqah tersebut. Di Lapangan Merdeka yang menjadi lokasi Lomba Tilawah Anak-anak dan Remaja, para siswa ini ada yang datang dari Binjai. Mereka sengaja datang naik kereta api untuk mengambil ilmu dari qari dan qariah yang tampil.

"Kami ada 35 orang dari Binjai datang ke sini untuk melihat peserta dari seluruh Indonesia. MTQ ini sangat penting sekali bagi anak didik, terutama bagi kami yang sekolah IT (Islam Terpadu)," ujar Kepala Sekolah SMP IT Kholisaturahmi, Abdul Rasyid Rosandi Lubis, Selasa (9/10).

Lewat MTQ ini kata Abdul, pihaknya mengajak anak-anak SMP IT Kholisaturahmi untuk lebih giat membaca dan membumikan alquran.

Apalagi di tengah globalisasi dan modernisasi saat ini, sangat penting pembelajaran alquran dan memberikan nilai-nilai agama kepada mereka untuk bisa mempelajari Islam secara kaffah.

Selain siswa dari SMP IT Kholisaturahmi, ada juga para santri yang datang dari Pondok Madrasah Fadhlul Qurro. Mereka datang bersama para pembimbing mereka untuk melihat peserta MTQ XXVII tampil.

Begitu juga dengan para siswa yang bukan berlatar belakang sekolah agama. Mereka juga mengambil bagian untuk menyaksikan MTQ tingkat nasional tersebut.

"Kami dari SD 060826 Jalan Megawati Kecamatan Medan Area memang sengaja melihat MTQ untuk memberikan pemahaman agama dan alquran kepada anak-anak didik," ucap Juliana, Guru SD 060826.

Berdasarkan pantauan, mereka hadir di lokasi sejak perlombaan Tilawah dimulai. Ada yang datang sejak jam 09.30 WIB dan pulang usai selesai lomba. Bukan hanya para siswa dari tiga sekolah tersebut, siswa dari sekolah lainnya serta ibu-ibu dari pengajian dan pondok pesantren juga ikut meramaikan lokasi MTQ XXVII.

Yoga, Siswa Kelas 2 SMP IT Kholisaturahmi mengungkapkan bahwa ia datang untuk melihat cara mengaji yang benar. "Saya ingin jadi qari internasional. Makanya senang ikut diajak ke sini," katanya.

LAILA TUNIKMAH
SUMATERA SELATAN



MUHAMMAD FADEL FATWA
SULAWESI BARAT



NURHAZLIN
SUMATERA UTARA

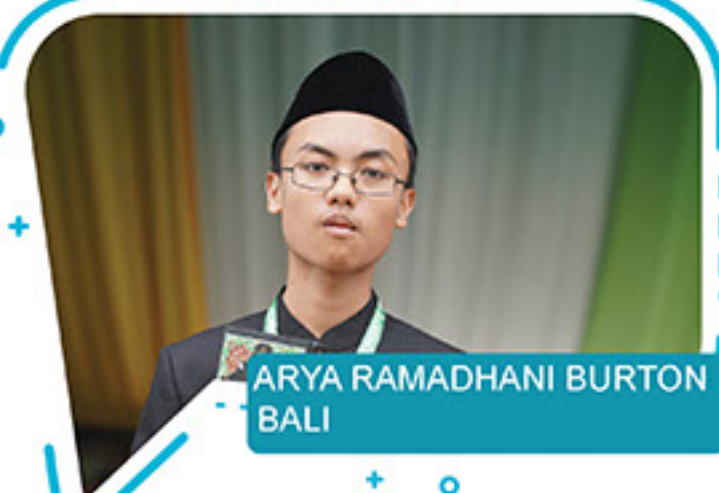


M. IHSAN MAULANA
SUMATERA UTARA





SALMA DAMAYANTI
LAMPUNG



ARYA RAMADHANI BURTON
BALI



NURUL FAUZIAH
JAWA TIMUR



IKLAS
NUSA TENGGARA TIMUR



EVA HUDAEVAH
BANTEN



ADNAN TUMANGGOR
SUMATERA UTARA



MUSTI'ANA 'AISYI
KALIMANTAN SELATAN



SA'ADAH
KALIMANTAN BARAT



ADHAR
MALUKU



ADILA LATHIFA
NANGROE ACEH DARUSSALAM



ADNAN FIRDAUS
LAMPUNG



ANDI FADILATUL AWWALIYAH
KALIMANTAN UTARA



AHMAD ROBIANNUR
KALIMANTAN TENGAH





AHMAD NABIL MUBARAK
DI. YOGYAKARTA



MUHAMMAD RIZQON
KALIMANTAN SELATAN



MUHTAROM
JAWA TENGAH



NURFAISAH
SULAWESI BARAT



NURHASANAH
SULAWESI SELATAN



NUR FITRIANI
RIAU



WA TATI
MALUKU



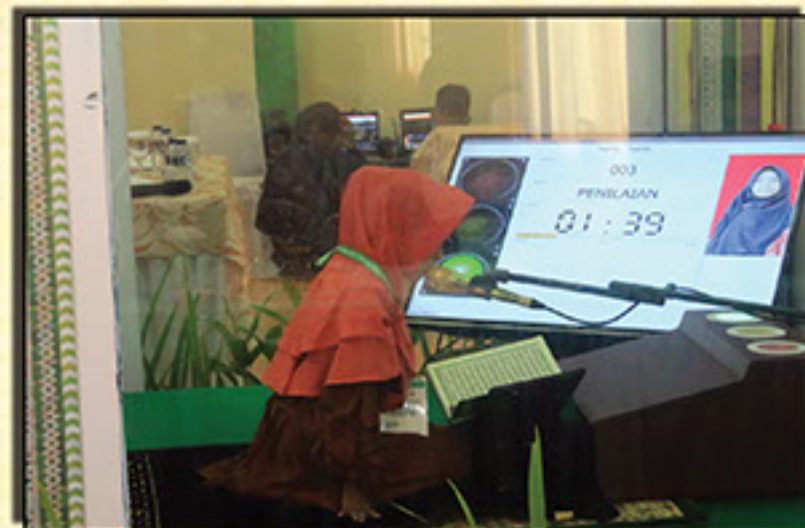
SYARAH YUNITA
PAPUA BARAT





**GOLONGAN CACAT
TUNA NETRA & TARTIL PUTRA-PUTRI**
ASRAMA HAJI MEDAN, 7-11 OKTOBER 2018





Peserta

Golongan Cacat Tuna Netra Putra Putri & Tartil Putra Putri
Aula King Abdul Aziz Asrama Haji Medan





Dewan Juri
Golongan Cacat Tuna Netra & Tartil Putra-Putri



Peserta
Golongan Cacat Tuna Netra & Tartil Putra-Putri





*Lomba Tilawah Tuna Netra,
Peserta Diberi Waktu 9 Menit
Lantunkan Ayat Alquran di MTQ Nasional*

Medan - Perlombaan Musabaqah Tilawatil Quran XXVII Sumatera Utara 2018 golongan difabel Putra Putri dan Tartil Putra Putri diadakan di Aula King Abdul Aziz Asrama Haji Kota Medan, Senin (8/10).

Dua layar dengan fungsi yang berbeda tersapat di dalam ruangan. Di sebelah kanan terdapat layar penunjuk nilai yang menampilkan timer dan skor 92,17 dari peserta nomor 335.

Sementara layar di sebelah kiri menampilkan bacaan Alquran yang dapat disimak oleh tamu atau masyarakat yang ingin melihat. Para dewan hakim masing-masing berada di sebelah kanan dan kiri panggung peserta. Masing-masing peserta mendapatkan waktu 9 menit dalam perlombaan tilawah.



**GOLONGAN QIRA'AT SABA'A DEWASA MURATTAL
DAN REMAJA MURATTAL PUTRA PUTRI**
ASRAMA HAJI MEDAN, 7-11 OKTOBER 2018



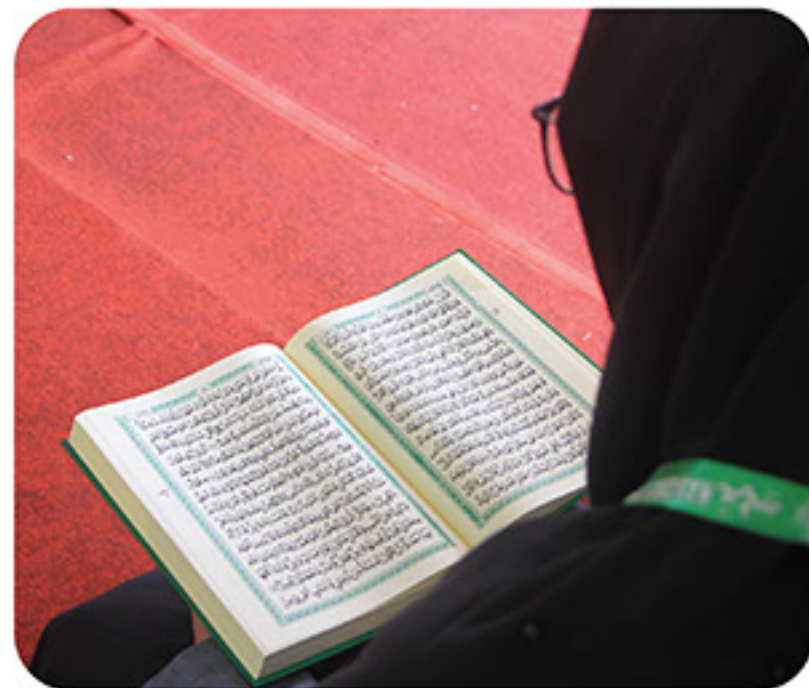


Peserta Qira'at Saba Dewasa Murattal Menerima Al Quran dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara



Persiapan Peserta Qira'at Saba Dewasa Murattal & Remaja Murattal Putra Putri Sebelum Mengikuti Perlombaan





**CABANG HIFZIL AL QURAN
GOLONGAN 1 JUZ DAN 5 JUZ PUTRA PUTRI
ISTANA MAIMUN MEDAN, 7-11 OKTOBER 2018**







22 Peserta Ikuti Lomba 1 Juz dan 5 Juz Tilawah

Medan - Usai digunakan sebagai tempat acara penyematan gelar kebangsawanan untuk Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, kini lapangan Istana Maimun Medan memulai lomba satu dan lima juz tilawah dalam Musabaqoh Tilawatil Quran Nasional (MTQN) XVII tahun 2018, Senin (8/10).

Sekitar 138 peserta putra dan putri kategori anak-anak dan remaja dari 34 provinsi di Indonesia mengikuti perlombaan untuk cabang tersebut. Menurut Penanggungjawab MTQN di venue Lapangan Istana Maimun, Safaruddin, perlombaan untuk cabang tersebut memang baru dimulai pada hari itu.

"Semestinya dimulai pada 7 Oktober, namun karena datangnya bapak Presiden ke Istana Maimun minggu kemarin, jadinya lomba baru kita mulai hari ini (Senin)," katanya kepada wartawan.

Dia menyebutkan, untuk hari itu total peserta yang mengikuti lomba 1 juz dan 5 juz tilawah sebanyak 22 orang. Sementara untuk hari selanjutnya diakui dia belum ada informasi lebih lanjut dari panitia. Mengenai sistem perlombaan pada cabang ini, dijelaskan Safaruddin, tetap akan ada finalis.

Dalam cabang 1 juz dan 5 juz tilawah ini, sebut Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Tebingtinggi, masing-masing provinsi mengirimkan sepasang peserta yakni putra dan putri. Dengan kata lain, masing-masing provinsi mengirimkan empat orang. Safaruddin juga mengungkapkan bahwa tidak ada kendala sama sekali dalam penyelenggaraan perlombaan terkhusus di venue Lapangan Istana Maimun.

"Jadi sekarang ini masih tahapan mencari siapa yang masuk di final. Dimana pada 11 Oktober sesuai jadwal akan kita pertandingan untuk mencari juara satu. Kita berharap hingga hari terakhir lomba semua berjalan lancar," katanya. Pihaknya juga belum mengetahui apakah perlombaan akan dilanjutkan hingga malam hari, sebagai pengganti di hari pertama yang tidak sempat digelar karena kedatangan presiden ke Istana Maimun. "Semua keputusan tergantung dewan juri dan dewan hakim. Nanti akan kita lihat bersama apa keputusannya, dilanjutkan malam lagi atau tidak," pungkasnya.

Amatan di lokasi, hingga kini perlombaan cabang 1 juz dan 5 juz tilawah di venue Istana Maimun masih terus berlangsung. Dari 22 peserta yang direncanakan tampil, hingga berita ini dikirimkan sudah sebanyak 15 orang yang unjuk gigi termasuk peserta dari Provinsi Sumut.





GOLONGAN 10 JUZ PA/PI DAN 20 JUZ PA/PI
Asrama Haji Medan, 7-11 OKTOBER 2018





Peserta Termuda Cabang Hifzh 10 Juz Berasal Dari Sulawesi Tenggara

Medan – Muhammad Syafi'i merupakan peserta termuda dari 17 peserta yang tampil pada perlombaan Hifz Al Quran 10 juz di Gedung Jabal Nur, Senin (8/10). Syafi'i yang mewakili provinsi Sulawesi Tenggara itu masih berusia 13 tahun bersaing bersama peserta dari provinsi lain pada lomba cabang Hifzh 10 juz.

Saat ditemui wartawan, Syafi'i yang didampingi pendampingnya, Ustadz Arif mengatakan, tidak mudah untuk sampai ke tahap MTQ tingkat nasional ini. Dia harus melewati proses seleksi melawan rekan lainnya di Sulawesi Tenggara yang sudah lebih berpengalaman. Bahkan, ada yang sudah berprestasi tingkat internasional. "Lawannya banyak, bahkan ada yang sudah pernah juara di tingkat internasional. Tapi, saya yakin. Saya bisa melewatinya," ungkap juara 1 MTQ tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara ini di Gedung Jabal Nur, Senin (8/10/2018). Siswa kelas 3 Pesantren Al Askar, Kendari, Sulawesi Tenggara ini bercerita, ia sudah mulai belajar membaca Al Quran sejak berusia 4 tahun. Setelah tamat dari Sekolah Dasar, orangtuanya memasukkan Syafi'i ke pesantren Al Askar Kendari.

"Awalnya, saya ingin masuk ke sekolah negeri. Tapi, orangtua memaksa saya masuk ke pesantren. Saya tidak bisa menolaknya. Setelah dijalani, lama kelamaan rasanya enak sekolah di pesantren. Dari situlah saya mulai memperdalam bacaan Al Quran," kata anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ismail Kadir dan Futsiani. Penghafal 15 juz Al Quran ini menuturkan, bangga menjadi salah satu peserta MTQN cabang Hifzh 10 juz yang mewakili daerahnya. Dia berusaha tidak minder dengan usianya yang masih terbilang lebih muda dibandingkan peserta lainnya. Baginya, membaca Alquran adalah kenikmatan tersendiri.

"Karena saya sudah terbiasa membaca Al Quran sejak kecil, rasanya enak saja membacanya. Ada kenikmatan sendiri, hati ini rasanya tenteram," ujar Syafi'i yang bercita-cita menjadi Gubernur penghafal Al Quran ini. Untuk persiapan MTQ tingkat nasional ini sendiri, Syafi'i berujar, tidak pernah lepas dari latihan menghafal Al Quran setiap harinya. Bahkan, saat daerahnya terkena dampak gempa di Palu, Sulawesi Tengah, ia tetap berlatih. "Alhamdulillah, daerah Kendari tidak begitu kuat terkena gempa. Sehingga, tetap konsentrasi latihannya. Insya Allah, kalau kita istiqomah, sabar dan konsisten, semua pasti bisa dilewati," ujarnya.





Pelajar Ramaikan MTQN Di Asrama Haji Medan

Medan - Di hari ke tiga pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN), ratusan pelajar dari berbagai sekolah di Medan masih terlihat ramai menyaksikan secara langsung lomba cabang Hifzh 10 dan 20 juz di Gedung Jabal Nur, Asrama Haji, Medan. Seperti yang tampak di lokasi, ada pelajar dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1, Deli Serdang, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Medan, SMAN 5 Medan.

Ada juga dari pelajar Pondok Penghafal Alquran Zawiyatul Huffazh yang berada di Martubung, Medan Labuhan. Mereka datang tidak sendiri, tapi satu rombongan. Ada yang naik angkutan kota dan ada juga yang naik bus. Pengasuh Pondok Penghafal Alquran Zawiyatul Huffazh, Khairul Anwar mengatakan, pihaknya sengaja membawa siswanya datang mengunjungi lokasi lomba MTQN, untuk membagi pengalaman kepada siswanya. Melihat bagaimana penampilan peserta MTQ tingkat nasional, baik bacaan dan kesungguhannya. "Nilai pendidikannya sangat tinggi, tidak bisa kita dapatkan jika kita tidak datang. Kita ingin mengenalkan, kita jumpakan dengan bacaan-bacaan yang bagus yang dibacakan oleh peserta, sehingga timbul motivasinya untuk terus belajar dan ikut lomba kedepannya.

Kalau hari ini hanya melihat, semoga besok-besok bisa ikut lomba seperti peserta yang tampil di depan,"kata Khairul di Gedung Jabal Nur, Asrama Haji, Medan, Selasa (9/10). Menurutny, MTQ ini merupakan moment dimana cabang-cabang lomba yang digelar dapat memotivasi anak-anak untuk lebih mencintai Alquran.

Selain itu juga, dapat menimbulkan semangat bagi anak-anak untuk belajar. "MTQ inikan musabaqah yang rutin tiap tahun di gelar, inti MTQ inikan berbagi motivasi untuk anak-anak, karena belajar baca Alquran inikan kalau tidak berjumpa dengan orangnya, tidak akan termotivasi. Kita bawa ke lokasi MTQ, supaya mereka lebih semangat, jadi kita gurunya lebih mudah mengajarkan.

Kita masih tahun ketiga, tapi siswa kita sudah pernah ikut MTQ di tingkat-tingkat kabupaten. Harapannya, kedepan bisa tampil di tingkat provinsi,"ujarnya. Ditempat yang sama, Sariffudin, siswa kelas 3 SMAN 5, Medan mengatakan, ia bersama seratusan siswa SMAN 5 Medan lainnya sengaja datang ke lokasi MTQ ingin melihat secara langsung para peserta sekaligus mengikuti perkembangan MTQ tahun ini. "Kebetulan, saya kan pernah menjadi peserta lomba MTQ cabang tartil tingkat provinsi di Penyambungan tahun 2012 lalu.

Jadi, saya senang dengan adanya MTQN di Sumut. "Saya memang mau ke lokasi untuk melihat bacaan-bacaan para peserta tingkat nasional untuk bekal saya ikut lomba lagi,"katanya. Sariffudin mengajak, siswa dari sekolah lain untuk datang ke lokasi MTQN sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk diri sendiri. Selain memperdalam ilmu bacaan Alquran untuk mengembangkan potensi yang ada, kita berharap, siswa lain tidak melewatkan kesempatan MTQN yang berpusat di Sumut tahun ini. Karena, baru ini Sumut menjadi tuan rumah MTQN. Kita bisa belajar banyak dari MTQN ini. Mari kita, semangat untuk mengejar mimpi. Kita bisa adik, kakak, abang yang berjuang di MTQN ini,"pungkasnya.



Tim Putra dan Putri Cabang Hifzh 10 Juz Asal Sumut Menuju Final

Medan - Kafilah Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN) asal Sumatera Utara cabang Hifzh 10 juz putra dan putri yakni, Rizki Maulana (17) dan Khairun Nashrah (18) masuk babak final yang pelaksanaannya akan di gelar di Gedung Jabal Nur, Asrama Haji, Medan, Kamis (11/10).

Berdasarkan penilaian dari dewan hakim melalui websitewww.musabaqah.id, Rizki Maulana dengan nomor peserta 244 memperoleh nilai 99,83. Dibawah Rizki, disusul oleh Ikmal Ramadhan (20) kafilah asal Jawa Timur dengan memperoleh nilai 98,7. Kemudian setelah Ikmal, disusul M Rofiqi Basaruddin (16) dari Jambi dengan nilai 98,00.

Sedangkan Hifzh 10 juz putri, Khairun Nashrah dengan nomor urut peserta 233 berada di posisi ketiga memperoleh nilai 97,50. Dua peserta di posisi teratas yakni, Rizki Indah Indah Lestari (20) asal Riau nomor urut peserta 207. Dia mendapatkan nilai 99,00. Sedangkan posisi kedua yakni, Ussy Pawennari (13) asal Sulawesi Tenggara dengan nomor urut 205. Dia mempereleh nilai 97,67.

Ketua Dewan Hakim Cabang Hifzh 10 dan 20 Juz, Abdul Rahim Hasan mengatakan, kualitas peserta sampai babak penyisihan terakhir ini banyak yang bagus dan persaingannya cukup ketat.

"Dari awal babak penyisihan sampai terakhir, banyak peserta yang bacaannya bagus-bagus, persaingannya cukup ketat. Hampir sama dengan MTQN 2 tahun lalu, di cabang hafalan 10 juz banyak yang bagus. Artinya kalau di MHQ banyak yang tidak dapat kena bel, bacaannya lancar. Pokoknya bagus-bagus,"katanya kepada wartawan di Gedung Jabal Nur, Asrama Haji, Medan, Rabu (10/10/2018).

Dikatakannya, penilaian cabang Hifzh 10 dan 20 juz ini sama yakni, meliputi,tahfidz (hafalan), tajwid dan fasohah. "Tahfidz itu paling dominan. Poinnya dibagi 3 yaitu, tahfidz 50, tajwid 25 dan fasohan 25. Karena ini musabaqah hafalan, sehingga penilaian paling dominan itu ya di hafalan. Penilaiannya sangat transparan, khalayak bisa langsung melihat nilai yang diperoleh lima menit setelah peserta tampil, karena kita siarkan secara live, juga di website.

Untuk peserta yang masuk babak final katanya, pihaknya mengambil tiga peserta dengan nilai tertinggi untuk setiap cabang golongan putra dan putri. "Kita ambil tiga besar, untuk cabang 10 juz ada 6 finalis yakni, 3 putra dan 3 putri. Begitu juga cabang 20 juz, ada 6 finalis yakni, 3 putra dan 3 putri. Soal dan penilaiannya sama, tapi soal akan lebih berat dan barisnya lebih banyak. Untuk nilai, khalayak bisa melihat tayangan live,"ujarnya.

Kafilah Asal Sumut Cabang Hifzh 10 Juz Juara Satu Putra-Putri

Medan - Berdasarkan penilaian majelis hakim yang sudah diterbitkan di website www.musabaqah.id, kafilah asal Sumatera Utara untuk cabang Hifzh 10 juz golongan putra, Rizki Maulana Siregar (17) dan golongan putri, Khairun Nashrah (18) mendapatkan nilai tertinggi dan dipastikan menjadi juara 1. Untuk kafilah putra, nilai tertinggi diperoleh Rizki Maulana Siregar peserta nomor urut 244 asal Sumut yakni, 98,8333.

Rizki merupakan peserta putra yang tampil pertama kali tanpa ada kesalahan atau kena bel dari dewan hakim. Dia mengalahkan peserta nomor urut 264, Ikmal Ramadhan asal Jawa Timur yang memperoleh nilai sebanyak 98.0000. Sedangkan peserta terakhir dengan nomor urut 258, M Rofiqi Basarudin asal Jambi mendapat nilai 97,1667. Sementara itu, kafilah putri asal Sumut yang memperoleh nilai tertinggi adalah Khairun Nashrah, peserta nomor urut 233. Dara yang tampil pertama kali pada babak final cabang Hifzh 10 juz putri ini memperoleh nilai 98,6667.

Khairun Nashrah juga tampil mulus tanpa ada kesalahan pada babak final ini. Penampilannya bahkan lebih mulus dari pada babak penyisihan yang mendapat kesalahan sekali. Dia berhasil mengalahkan kafilah asal Riau yakni:

Rizki Indah Lestari dengan nilai 98,5000 dan Ussy Pawennari asal Sulawesi Tenggara yang memperoleh nilai 94,6667.

Rizki Maulana Siregar kepada wartawan mengaku, sangat bersyukur atas perolehan hasil pada babak final yang diraihinya.

Meskipun terbilang sulit soal-soal yang diajukan oleh dewan hakim, namun berjalan mulus tanpa ada kesalahan. "Kalau soal sulit pasti ada kesulitannya, tapi kembali lagi kepada Allah. Saya bisa melewati ini semua karena adanya pertolongan Allah dan doa dari semua orang-orang terdekat, terutama dari orangtua, guru (pendamping) dan pendamping saya,"katanya di Gedung Jabal Nur, Asrama Haji, Medan, Kamis (11/10).

Hal yang sama dikatakan oleh Khairun Nashrah, kafilah Sumut cabang 10 juz golongan putri. Menurut Nashrah, meskipun soal yang diajukan dewan hakim lebih berat, namun dia merasa penampilannya pada babak final lebih baik dari pada babak penyisihan. "Alhamdulillah, meskipun sulit tapi penampilan saya lebih mulus dari babak penyisihan. Tidak ada kesalahan. Ini karena Allah yang membantu saya,"ujarnya.



PROVINSI
SUMATERA UTARA
2018





GOLONGAN 30 JUZ PUTRA PUTRI
ASRAMA HAJI MEDAN, 7-11 OKTOBER 2018



44 Peserta Bersaing di MTQN XXVII Golongan 30 Juz Putra Putri & Tafsir Bahasa Arab Putra Putri

Medan - Sebanyak 44 Peserta Musabaqah Tilawatil Quran Nasional (MTQN) ke XXVII Tahun 2018 yang bersaing di cabang golongan 30 juz putra putri & tafsir Bahasa Arab Putra Putri yang berlokasi di Asrama Haji Aula Quba yang berlangsung 7- 11 Oktober 2018 di Jalan A.H. Nasution Medan.

Dari 44 peserta ini ada 3 orang yang berasal dari Sumatera Utara (Sumut) selebihnya berasal dari luar Sumut seperti DKI Jakarta, Yogyakarta, Sumatera Barat, Jawa Barat, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Lampung, Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jambi, Riau, NTB, Jawa Tengah, Banten, Kalimantan Barat, Bengkulu, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Kepulauan Bangka Belitung, Maluku, Sulawesi Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Papua Barat. Dimulai sejak pukul 08.00 wib peserta sesi pertama Asal Nanggroe Aceh Darussalam mulai memasuki ruang lomba yang terlebih dahulu melakukan finger print yang sudah disediakan panitia guna menghindari joki dalam kegiatan MTQN ke XXVII di Sumut.

Peserta 103 bernama Rifqah Lathifa mengawali perlombaan pagi ini. Peserta yang berasal dari Nanggroe Aceh Darussalam ini memecah hening di ruang Aula Quba Asrama Haji dengan ayat-ayat suci Al-Quran yang ia lantun kan sesuai perintah dari juri. Sekitar 30 menit Rifqah berada di ruang lomba. Seseekali ada kesalah yang ia lakukan dengan ditandai bunyi bel dari sang juri. Saat keluar ruang lomba Rifqah menuturkan ia sebagai peserta dari cabang Tafsir Bahasa Arab Putri. "Persiapan dalam mengikuti perlombaan ini sudah 2 bulan saya

akukan sembari mengikuti kegiatan kuliah saya di Uin Ar Raniry Banda Aceh yang kini memasuki semester 7," aku optimis bisa memasuki babak final, Minggu (7/10). Peserta MTQN XXVII yang berasal dari DKI Jakarta dengan nomor 104 juga optimis masuk dalam final. Peserta bernama Nu'man ini mengaku perlombaan ini merupakan perlombaan nasional yang pertama kali baginya. Mahasiswa Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) Jakarta ini mengaku mempersiapkan diri untuk mengikuti MTQN ke XXVII ini sudah sejak 5 bulan lalu dan 1bulan lebih dalam training centre.

"Ini merupakan pengalaman pertama saya. Alhamdulillah tadi bisa menjawab walaupun ada bel-bel dorongan (mengingatkan kesalahan membaca)," katanya yang sudah sering mengikuti tahfidz 20 juz maupun 30 juz dan baru kali ini mengikuti Tafsir Bahasa Arab. Adapun Ketua Majelis Dewan Hakim Dr. Hj Faizah Ali Syibromalisi MA mengingatkan kepada seluruh peserta yang hadir terdapat bel (ketukan) yang mengisyaratkan kesalahan atau pergantian soal.

Bunyi 1 bel mengisyaratkan adanya kesalahan dalam membaca. Bunyi 2 bel adanya pergantian soal dan bunyi 4 bel mengisyaratkan lomba berakhir. Perlombaan pada hari pertama ini ada beberapa peserta yang tak hadir seperti pada sesi pertama peserta putri nomor urut 101 dan Sesi kedua 408, 410 dan 412. Diketahui MTQN ke XXVII kali ini juga ada pengembangan dari sisi jenis perlombaan. Tidak sebatas tilawah, qiraah, dan hafalan, tapi juga pemahaman isi Alquran dan penggunaan bahasa asing seperti bahasa Inggris dan Arab. Selain itu ada juga lomba kaligrafi dan lomba bagi tuna netra.



Musa Hafiz Termuda Ramaikan MTQ Cabang 30 Juz

Medan - Sebelum tampil di panggung, Musa yang masih berusia 9 tahun ini terlihat gugup dengan berulang kali ke kamar kecil. Bahkan saat disapa ia menutup wajahnya dengan peci nya mungkin juga malu dengan ramainya orang yang mendekatinya.

Musa yang ditemani sang Ayah La Ode Abu Hanafi atau yang disapa Hanafi mendapatkan nomor urut 242 menjadi peserta termuda dalam cabang Musahabaq Tilawatil Quran (MTQ) Nasional ke XXVII yang diselenggarakan di Asrama Haji tepatnya di Aula Quba Jalan A.H Nasution Medan, Sumatera Utara. Penampilan kalifah asal Kepulauan Bangka Belitung ini sangat memukau. Menjelang maghrib ia tampil membacakan 4 soal hafalan secara acak. Mulai dari Surah Al Baqarah, Surah Thaaha, Surah Ash Shaaffaat dan Surah Al Mursalaat.

Menurut sang Ayah Hanafi putranya sudah bisa menghafal Al Quran sejak usia 3 tahun. Meski tak mudah membimbing Musa namun daya tangkapnya sangat cepat sehingga Musa bisa menyambung bacaan Al Quran yang dibacakan sang Ayah yang juga kesehariannya seorang guru ngaji dan berdagang. Sedangkan sang Ibu Yulianti hanya ibu rumah tangga biasa.

"Saya tak menyerah, di atas 3 tahun akhirnya Musa mampu menghafal seperempat halaman dengan metode Talaqi yang saya ajarkan. Alhamdulillah, Musa bisa menghafal 30 juz pada usianya 5 tahun 10 bulan," katanya disamping putra pertamanya Musa yang malu di wawancara.

Berbicara persiapan menuju MTQ Nasional menurut sang Ayah, Musa berlatih menghafal bisanya dalam sehari hanya 1 juz namun menjelang perlombaan semakin ditingkatkan menghafal 3 juz setiap harinya.



Prestasi paling tinggi yang diraih Musa yakni juara harapan 2 MTQ Nasional, Musa juga pernah menjadi salah satu Hafiz Indonesia Cilik yang ditayangkan di televisi swasta.

Juara I Mufassir Bahasa Arab Putri Diraih Robiatul Seorang IRT Asal Jatim dan Ikram Putra Asal Aceh

Medan - Berstatus sebagai ibu rumah tangga (IRT) tak menyurutkan niat Robiatul Adawiyah dalam perlombaan bergengsi Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke XXVII yang diselenggarakan di Medan, Sumatera Utara.

Meski berstatus IRT, Robiatul menjuarai MTQ Nasional Cabang Tafsir Bahasa Arab Putri dengan nilai 182,33 dari dewan hakim. Menyusul di bawahnya peserta asal DKI Jakarta Raihana Hilmy Kameela dengan nilai 178,33 dan peserta asal Sumatera Utara, Athiyah Sakinah dengan nilai 166,17. Ibu dua orang anak kelahiran 13 September 1995 ini sangat senang mendengar nilainya mengungguli peserta final lainnya. "Alhamdulillah soal yang diberikan dewan hakim terjawab. Mulai dari 4 soal hafalan 30 juz yang pertama soal bacaan Al Quran surah Al An'am sampai surah Al Araf lalu Al Hijr Ashura sampai surah Al Qomar," katanya ramah.

Sementara mengenai tafsir bahasa Arab membahas tentang orang-orang yang sombong yang membangkang kepada perintah Allah SWT dan tidak menjalankan perintah Allah. "Alhamdulillah, bisa menjawabnya," ujarnya yang menghafal Al Quran 30 juz pada usia 16 tahun. "Kalau menghafalnya tafsir nya sekitar 1 bulanan," ujarnya. Anak kedua dari sembilan bersaudara ini selain sebagai IRT kesehariannya juga sebagai guru ngaji di rumahnya bersama dengan suaminya yang merupakan guru di Pondok Pesantren Madin Wa Tahsin Naba Zam-zam di Malang, Jawa Timur.

Menurutnya untuk menghafal Al Quran itu harus dari diri sendiri. Sebab, menghafal Al Quran itu tidak bisa paksaan harus dari hati, tenang dan menghafalnya juga cepat. Untuk cara menghafal Al Quran yang diterapkan Robiatul yakni biasanya dalam satu jam harus bisa menghafal 1/3 juz dan lalu selesai subuh disetorkan pada Kyai. "Sedangkan pengulangannya setelah hafal 17 juz baru pengulangan sama pak Kyai," ucapnya.

Saat ditanyakan apakah anak-anaknya juga ikut menghafal Al Quran seperti dirinya, Robiatul menjawab ia tidak memaksa anaknya seperti dirinya. Namun sejak dini ia mengikutsertakan anaknya mengaji.

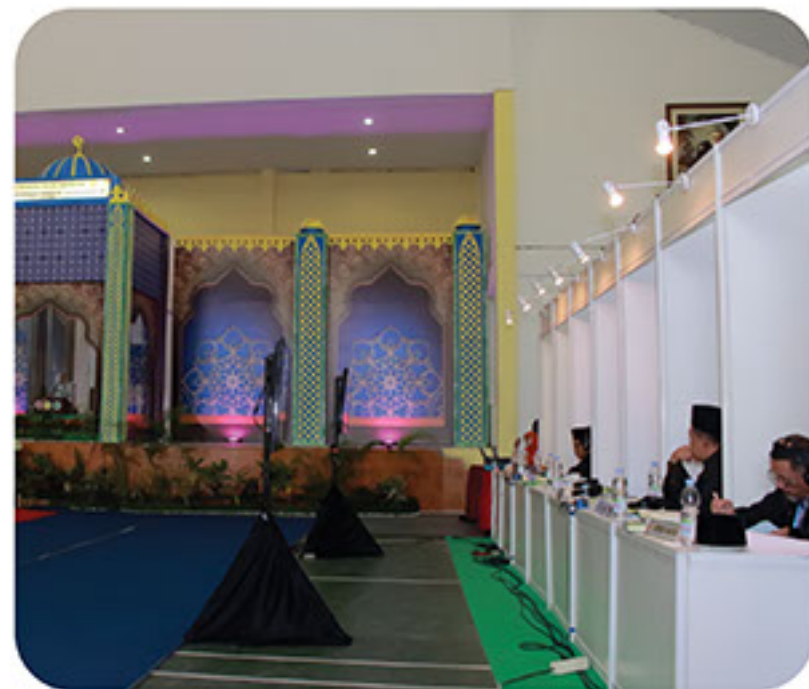
"Alhamdulillah yang besar usia 3 tahun sudah bisa menghafal Surah An Naba. Intinya saya tidak memaksa namun saya berusaha agar anak saya bisa menghafal seperti saya," ucap anak dari Afiyah Ridwan dan Ahmad Junaidi Fadil tersebut yang juga guru di pesantren. Sementara peserta putra yang menjuarai MTQ Nasional Cabang 30 Juz dan Tafsir Bahasa Arab merupakan peserta asal Nanggroe Aceh Darussalam bernama M. Ikram Abdul Aziz dengan nilai 193.

"Alhamdulillah pertanyaan dewan hakim saat babak penyisihan dan masuk babak final ini masih bisa saya jawab. Karena saya sempat belajar di mana soal tafsirnya awal dari Surah An'am dari juz 8 juga lebih bisa mengatakan ke dewan hakim. Tadi tafsir mengenai hewan-hewan apa saja yang haram untuk kita makan.

Jadi saya menceritakan pada dewan hakim seperti apa penjelasannya apa saja yang haram dan apa yang bisa di haramkan. Jujur saya tidak belajar yg khusus tafsir alhamdulillah bahasa arab saya peroleh dari waktu saya sekolah di Pesantren Darul Quran Mulia di Bogor dan di Al Itiyah di Aceh," terangnya.

"Allahu Akbar, bisa saya menjadi juara I," ucapnya dengan bibir bergetar yang memang menargetkan agar dirinya bisa juara dan bisa di kiri dalam ajang Internasional. Adapun M. Ikram mengungguli peserta yang masuk babak final yakni putra Asal Jawa Timur Sholahuddin dengan nilai 190,17 dan Putra asal NTB bernama Tufail Lutfi Sabila dengan nilai 176.





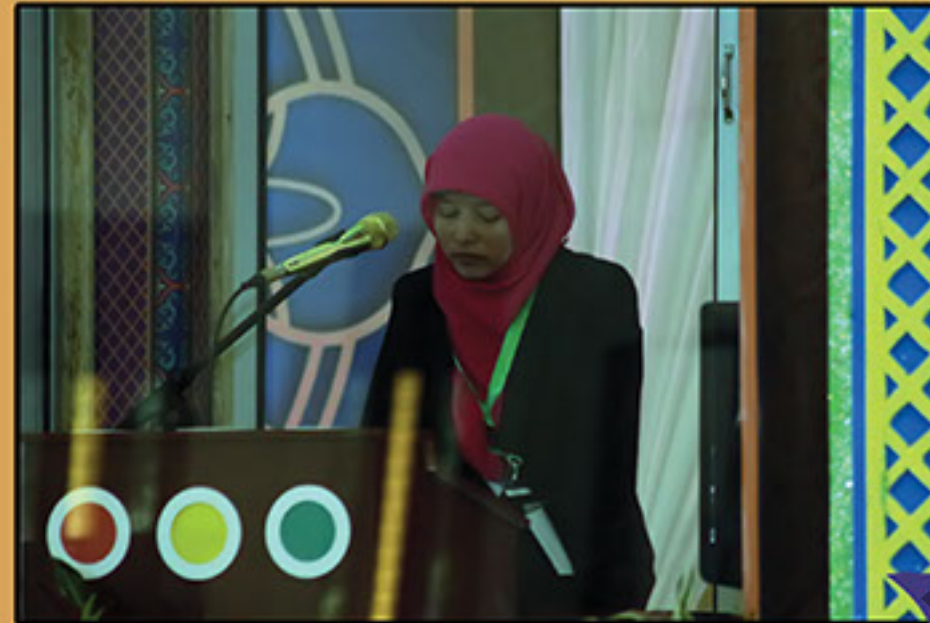
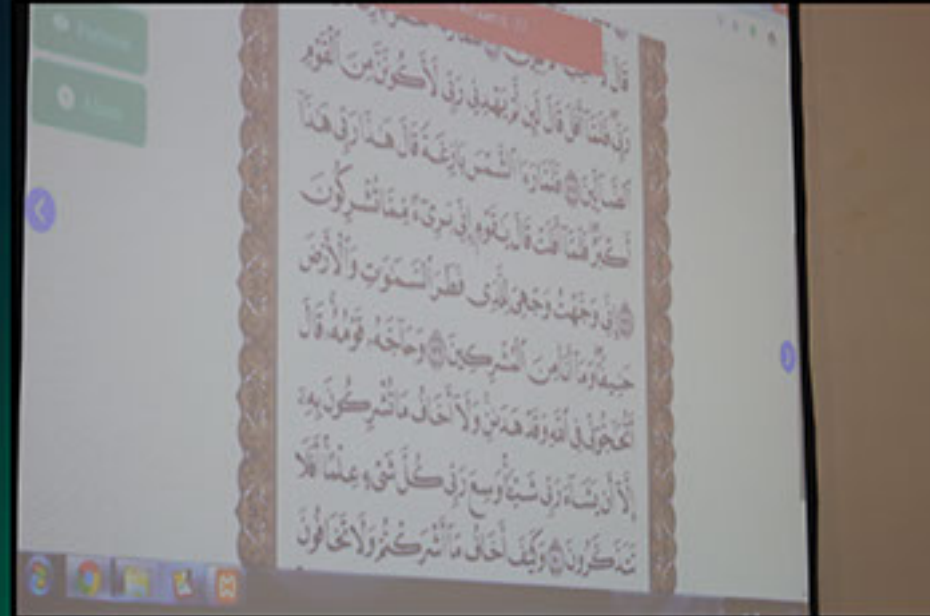
**GOLONGAN TAFSIR BAHASA INDONESIA
DAN BAHASA INGGRIS PUTRA PUTRI**
AULA HAJI ANIF UNIMED, 7-11 OKTOBER 2018



DEWAN HAKIM

Golongan Tafsir Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Putra-Putri







BANJIR TIDAK HALANGI CABANG TAFSIR QURAN

Medan - Hujan deras yang mengguyur Kota Medan dan sebagian besar Deliserdang, Selasa (9/10) dinihari sehingga menyebabkan sebagian wilayah tergenang banjir, ternyata tidak mengganggu kelancaran perlombaan di arena MTQ Nasional XXVII, khususnya cabang Tafsir Alquran golongan Bahasa Inggris.

Tepat pukul 08.00 WIB musabaqah dimulai sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Demikian juga Dewan Hakim, Panitia dan peserta MTQN cabang Tafsir Alquran golongan Bahasa Inggris hadir tepat waktu.

Koordinator MTQN cabang Tafsir Alquran golongan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia Prof. Dr. Khairil Anshari, M.Pd menyebutkan, hujan deras yang menimbulkan banjir di sebagian kawasan Kota Medan dan sekitar arena utama Astaka di Medan Estate, tidak mempengaruhi setiap tahapan yang akan dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan sebelumnya. "Semua pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan MTQ telah berkomitmen untuk menyukseskan perhelatan akbar tingkat nasional di Sumatera Utara ini," kata Anshari.

Oleh karena itu, sebutnya kita berharap tidak ada hambatan sedikit pun yang terjadi. Kalaupun terdapat hambatan pada satu sisi, maka

semua pihak akan saling membantu. MTQN cabang Tafsir Alquran sudah tiga hari berlangsung, selalu tepat waktu memulai musabaqah, sampai nanti babak final kita semua akan bekerja keras untuk kesuksesan MTQ tingkat nasional," ungkap Anshari.

Hal senada disampaikan Imamul Muttaqin guru MAN 2 Model Medan yang bertugas sebagai MC pada musabaqah itu ketika ditemui menjelaskan, pada hari ke-3 berlangsungnya MTQN cabang Tafsir Alquran golongan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

"Alhamdulillah, sekali pun kemarin seluruh arena MTQN di Medan Estate diguyur hujan deras, tapi sampai saat ini tidak ada kendala yang menyebabkan ketidaklancaran musabaqah. Itu berkat doa semua pihak agar pelaksanaan musabaqah ini berjalan lancar," kata Muttaqin.

Dia menjelaskan, sampai saat ini sudah 46 peserta hafizh dan hafizhah yang tampil, mereka menunjukkan penampilan yang terbaik dengan membawa nama baik perwakilan daerah masing-masing, semakin mendekati masa final musabaqah, persaingan semakin ketat karena setiap peserta menginginkan yang terbaik.



CABANG FAHMIL QUR'AN PUTRA & PUTRI
 UINSU PANCING MEDAN, 7 - 11 OKTOBER 2018





Peserta Termuda Hingga Saudara Kembar Ramaikan Cabang Fahmil Qur'an Putri

Medan - Hari kedua pelaksanaan Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ)-Fahmil Al-qur'an golongan putri pada MTQN XXVII di aula UIN Sumatera Utara menyisakan cerita beragam. Peserta yang tampil mulai dari usia termuda hingga saudara kembar mewarnai lomba pada Senin (8/10).

Sebut saja namanya Ria Nuraini, yang masih berumur 15 tahun dan duduk di kelas II Aliyah, Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas, Provinsi Sulawesi Barat. Meski masih muda dan tersingkir di babak penyisihan grup 7, Ria mengaku mendapat banyak pengalaman selama mengikuti MTQN XXVII untuk cabang Fahmil Qur'an di Sumut.

"Ini merupakan event pertama saya di tingkat nasional. Meskipun kalah, Ria berharap untuk ke depannya, timnya bisa punya persiapan yang matang termasuk melakukan banyak training center sebelum lomba. "Mudah-mudahan ini jadi pelajaran untuk persiapan ke depan nanti," jawabnya. Lain lagi cerita Arina Nasra dan Arini Nasra, dua remaja kembar asal Sumatera Barat ini menjadi salah satu peserta yang tampil di cabang fahmil al-qur'an di grup IX dan keluar sebagai pemenang.

Kedua dara yang tinggal di salah satu pondok pesantren di Sumatera Barat ini mengaku kegemaran mereka terhadap cabang fahmil al-qur'an sudah dimulai sejak kecil saat orang tua mereka memperkenalkan hafalan al-qur'an. "Sejak kecil umi dan abi memang sudah memasukkan kami ke pondok pesantren belajar al-qur'an. Apalagi di pondok kami juga diajari oleh kakak-kakak kelas dan membimbing kami khusus untuk cabang fahmil qur'an," jelas Arina.

Sementara Arini mengaku dirinya dan saudara kembarnya berniat untuk menjadikan cabang fahmil qur'an sebagai spesialisasi keilmuan mereka.

"Kami berharap muncul generasi yang menguasai khusus cabang fahmil qur'an dan kami punya cita-cita ingin menjadi guru di bidang ini," kata Arini. Ditanya soal Kota Medan sebagai tempat penyelenggaraan event MTQN XXVII tahun 2018, Arina dan Arini menunjukkan rasa takjubnya dengan keindahan dan keramahan warga Medan.

"Kami sudah dilayani dengan baik di Kota Medan yang indah ini. Kami senang disini," jawab keduanya kompak.



Dua Sahabat Asal Maluku Utara jadi Peserta Termuda di MTQ Nasional XXVII

Medan - Aqilah Masyrifah Zaber Annisa dan Tsaqila Awal yang berusia 13 tahun, tampil menjadi peserta termuda Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) cabang fahm-al-qur'an golongan putri. Sayang pada musabaqah yang digelar di aula UIN Sumatera Utara ini dua remaja asal Maluku Utara ini tersingkir.

Aqilah dan Annisa, begitu keduanya disapa, merupakan dua sahabat yang sama-sama duduk sebagai siswa kelas II SMP Islam Terpadu di Provinsi Maluku Utara. Keduanya tampil dan berlaga dalam satu grup dengan tim-tim kafilah asal Indonesia Timur lainnya.

Ditemui media usai tersingkir di babak penyisihan grup 14, Aqilah Masyrifah Zaber mengaku tidak kecewa.

Mereka justru senang karena sudah mendapat pengalaman baru selama mengikuti MTQN XXVII khususnya untuk cabang Fahmil Qur'an di Sumut.

"Ini merupakan event pertama saya di tingkat nasional. Meskipun sebelumnya saya juga sering ikut lomba untuk tingkat provinsi di Maluku Utara dan sekitarnya, namun persiapan kami tahun ini memang sangat minim dan singkat," ucap remaja penghafal 3 juz Al-Qur'an ini, Rabu (10/10).

Meskipun kalah, Aqilah berharap ke depannya, timnya bisa punya persiapan yang matang. Termasuk banyak melakukan pelatihan dan training center sebelum digelar sebuah event pertandingan berskala nasional. "Mudah-mudahan ini jadi pelajaran untuk persiapan ke depan nanti," jawabnya.

Sementara itu bagi Annisa Tsaqila, dirinya memang semenjak kecil sudah didik dan dipersiapkan ibunya sekaligus pelatihnya untuk menjadi penghafal cabang ilmu fahmil qur'an.

"Karena pelatihnya adalah ibu saya sendiri, makanya sejak kecil saya sudah dipersiapkan untuk menjadi peserta," jawab Annisa.

Ditanya tingkat kesulitan soal-soal yang dipertanyakan dewan hakim, Annisa dan Aqilah menyebut penyelenggaraan event MTQN XXVI khusus untuk cabang fahmil qur'an tahun 2018 ini banyak melombakan soal-soal baru. Terutama terkait hadist dan faturrahman.





Cabang Fahmil Qur'an Putra, Sumatera Utara Melaju ke Semi Final

Medan - Tampil dominan dan mengesankan, tiga peserta asal tuan rumah Provinsi Sumatera Utara menyita perhatian dan mendapat dukungan hampir dari semua penonton yang hadir, di hari kedua babak penyisihan grup cabang Fahmil Qur'an MTQN XXVII yang digelar di aula UIN Sumatera Utara, Senin (8/10).

Adalah Zaky Marzuki Affandi, Muhammad Nizar Hamdi Nasution dan Nouval Mursyid Rahmadinata. Tiga remaja asal Sumut yang selama enam bulan terakhir mendapat bimbingan dan latihan secara intensif termasuk melakukan training center dari sejumlah ustadz kondang di Medan. Mereka terpilih menjadi wakil tuan rumah di cabang fahmil Qur'an.

Dalam sesi wawancara kepada media, Muhammad Nizar selaku juru bicara, mengakui persaingan di masing-masing grup pada babak penyisihan cabang fahmil Qur'an MTQN XXVII tahun 2018 berjalan cukup ketat. "Semua peserta yang tampil sejak kemarin hampir rata-rata menguasai jawaban dari soal-soal yang dipertanyakan dewan hakim. Meskipun tingkat kesulitan soal yang dilombakan tahun ini cukup beragam," jawab Nizar yang sedang menimba ilmu di Universitas Negeri Riau.

Menjadi tuan rumah dengan target juara, sejak awal memang sudah dicanangkan pelatih kepada mereka. Menatap laga berikutnya, Nizar dan kawan-kawan berjanji akan tetap fokus dan mempersiapkan diri lebih baik termasuk menghindari kesalahan sekecil mungkin. "Kami akan fokus terutama untuk soal-soal hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an.

Sementara itu, pelatih regu kafilah asal Sumatera Utara mohon doa dan dukungan dari segenap warga Sumatera Utara agar bisa melaju terus hingga ke final. Target kami yang utama adalah tampil dengan performa terbaik," sebut Nizar. Sementara itu, pelatih regu kafilah asal Sumatera Utara ini, Syafruddin Syam yang juga hadir dan memberikan dukungan kepada anak didiknya berharap yang terbaik agar tuan rumah berhasil sebagai juara.

"Kami dari tim pelatih selalu berusaha memberikan yang terbaik agar tim tuan rumah bisa tampil maksimal dan meraih poin tertinggi di setiap laga sekaligus memenangi babaksoal yang diperlombakan, baik soal pilihan maupun rebutan," kata ustadz Syam. Menurutnya, meskipun materi soal yang dipertanyakan dewan hakim banyak soal-soal baru, namun anak didiknya sudah jauh-jauh hari dipersiapkan untuk menguasai berbagai bidang ilmu fahmil Qur'an lewat berbagai training camp dan pelatihan.

"Alhamdulillah wasyukurillah kami bisa memenangi babak penyisihan ini dengan baik. Mudah-mudahan untuk cabang Fahmil Qur'an, Sumatera Utara bisa juara di tingkat nasional. Sekali lagi kami butuh doa dan dukungannya," ucap Syam. Cabang Fahmil Qur'an kategori putra dan putri yang biasa disebut cerdas cermat MTQ inimeperlombakan soal-soal seputar Hifzil Qur'an, Tafsir Al-Qur'an, Tilawah Al-qur'an, Hadist, Fiqh, Bahasa Arab, Usul Fiqh, Sejarah Arab, Ulumul Qur'an, LPTQ, Hukum, Faturrahman dan lain-lain.

Musabaqah Fahmil Qur'an ini dilaksanakan dengan sistem gugur melalui babak penyisihan, semi final dan final.





**CABANG SYARHIL QUR'AN
GOLONGAN PUTRA PUTRI**
UINSU JALAN SUTOMO MEDAN, 7-11 OKTOBER 2018





Registrasi Ulang Peserta
MTQ Nasional XXVII Tahun 2018
Cabang Syarhil Qur'an Golongan Putra Putri



DEWAN HAKIM Cabang Syarhil Qur'an



EKSPRESI Peserta Lomba
Cabang Syarhil Qur'an
Golongan Putra Putri





65 Grup Peserta Ikuti Cabang Syarhil Quran MTQ Nasional XXVII di UINSU Sutomo

Medan - Sebanyak 65 grup golongan putra putri cabang syarhil quran akan bersaing selama lima hari, 7-11 Oktober dalam MTQ Nasional XXVII di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Sutomo. Dimana masing-masing grup dibagi dalam dua sesi dengan mengungkapkan isi kandungan Alquran dengan cara menampilkan bacaan, puitisasi atau terjemah, dan uraian menunjukan kesatuan yang serasi.

Untuk hari pertama lomba cabang syarhil quran diikuti 16 grup terdiri dari masing-masing tiga orang peserta yang dibagi grup nomor ganjil peserta puteri-puteri dan nomor genap peserta putera-putera. Dimana grup pada sesi pertama berasal dari Provinsi Jawa Tengah, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Sulawesi Barat, Sumatera Barat, Jawa Barat, Gorontalo, dan Kalimantan Timur.

Sedangkan grup pada sesi kedua berasal dari Provinsi DKI Jakarta, Bengkulu, Kalimantan Utara, Banten, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Jawa Timur dan Provinsi Papua Barat.

Salah seorang peserta grup nomor 02 Provinsi Sumatera Barat, Bima Prasetya menyatakan, grup nya dalam lomba cabang Syarhil Quran membawakan materi tentang zakat. Dimana ketiga peserta dalam satu grup memiliki tugas masing-masing yakni sebagai penerjemah, membacakan ayat/hadist terkait isi materi dan penerjemah pada ayat tersebut.

"Masing-masing peserta diberi waktu 15 hingga 20 menit membawakan materi. Tadi kami selesai pada 19 menit dengan membawa materi zakat yakni menekankan pentingnya zakat untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia," ucap mahasiswa Universitas Pandjajaran ini. Sementara peserta grup nomor urut 08 dari Provinsi Kalimantan Barat, Awan, menyatakan optimisnya bisa mendapatkan penilaian yang bagus sesuai harapan dari seluruh masyarakat Kalimantan Barat. "Tapi begitupun kami siap jika memang nantinya belum jadi juara karena inti dari perlombaan ini adalah dakwah menyiarkan ajaran agama Islam. Untuk hasilnya kami serahkan pada Allah SWT," katanya yang sudah membawakan materi peran keluarga dalam membantuk karakter anak.

Telah menjadi peserta untuk ketiga kalinya dalam MTQ nasional, Awan bersama Ricki dan Panji memuji sambutan dan pelayanan yang baik dari Pemerintah Daerah (Pemda) di Sumatera Utara (Sumut) untuk para kafilah. "Pelayanan baik dan kedatangan kami disambut luar biasa. Kota Medan juga kota yang bersih dan indah, jadi buat kami betah di sini," tuturnya. Sementara penilaian skor peserta pada sesi pertama yakni untuk peserta 01 memperoleh skor 83,67, peserta 02 skor 83,17, peserta 03 skor 81,33, Peserta 04 skor 78,67, peserta 05 skor 83,33, peserta 06 skor 87,5, peserta 07 skor 83,17 dan peserta 08 dengan skor 82,16.





GOLONGAN NASKAH & HIASAN MUSHAF PA/PI
GOLONGAN DEKORASI & KONTEMPORER PA/PI
 GEDUNG SERBA GUNA INDOOR, 7 - 11 OKTOBER 2018





Para peserta dari seluruh penjuru nusantara berkumpul di Gedung Serba Guna Indoor untuk mengikuti perlombaan MTQ Nasional XXVII di Sumatera Utara.



KARYA PESERTA

GOLONGAN DEKORASI & KALIGRAFI KOTEMPORER
MTQ NASIONAL XXVII





KARYA PESERTA

GOLONGAN NASKAH & HIASAN MUSHAF MTQ NASIONAL XXVII





Pengunjung melihat hasil karya para kafilah pada perlombaan kaligrafi golongan naskah, mushaf, dekorasi dan kontemporer



CABANG MUSABAQOH MAQALAH
AL QURAN GOLONGAN PUTRA & PUTRI
GEDUNG SUMEKTO DJAJANEGARA MEDAN, 7-11 OKTOBER 2018



Dewan Hakim Cabang Musabaqah Maqalah Al Quran Golongan Putra Putri melakukan pengecekan perkembangan dan Bahan referensi yang dipakai peserta di Gedung Semekto Djajaneegara Akademi Pariwisata Medan, Rabu 10 Oktober 2018.



Peserta final

Musabaqah Maqalah Al Quran Golongan Putra asal Sumatera Utara, Handika Surbakti memaparkan hasil maqalahnya dengan presentasi di hadapan para dewan juri. Handika merasa yakin dirinya mampu menjadi juara dalam Musabaqah Tilawatil Al Quran Nasional XXVII tahun 2018.

Pengunjung bersuka cita dengan mengabadikan kegembiraan mereka usai menyaksikan dan memberikan dukungan kepada para peserta final Musabaqah Maqalah Al Quran yang berasal dari Provinsi Sumatera Utara di Gedung Sumekto Djajanegara.





**PRESS CONFERENCE
GEDUNG SERBAGUNA MEDAN**





PENUTUPAN
ASTAKA UTAMA, JUM'AT 12 OKTOBER 2018





Sumut Sukses Tuan Rumah MTQN, Wapres Sampaikan Terimakasih Kepada Masyarakat Sumatera Utara

Medan - Wakil Presiden RI Jusuf Kalla menyampaikan rasa terimakasih atas suksesnya penyelenggaraan MTQN Tahun 2018 di Sumatera Utara. Ungkapan terimakasih tersebut disampaikan kepada Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi saat menutup Pelaksanaan MTQ Nasional XXVII 2018 di Sumatera Utara, Jumat (12/10) malam di Lokasi Utama (Astaka) Jalan Willem Iskandar.

"Terimakasih Gubernur Sumut yang telah melaksanakan MTQ Nasional. Suatu prestasi yang baik, sederhana dan syahdu," kata Jusuf Kalla dalam sambutannya. Menurut Jusuf Kalla MTQ Nasional yang diselenggarakan merupakan suatu upaya besar, bagaimana Al-Qur'an bukan hanya sekedar dibaca, dilantunkan, tetapi juga diamalkan.

Selanjutnya Wapres menutup secara resmi MTQN XXVII 2018 di Sumatera Utara ditandai dengan pemukulan bedug dan diiringi Gordang Sambilan oleh Gubernur Sumut, Wakil Gubernur Sumut, Sekdaprov Sumut, Wali Kota Medan, Bupati Deli Serdang serta Dewan Pengawas.

Gubernur Sumut dalam sambutannya mengatakan tidak terasa sejak pembukaan (MTQN XXVII 2018), seluruh agenda telah berjalan baik dan melahirkan semangat serta antusias luar biasa dari masyarakat Sumatera Utara.

"Menikmati lantunan ayat Suci Alquran sebagai momentum perbaikan akhlak, mengembalikan anak dan keluarga pada Al-Qur'an serta mewujudkan insan yang Qur'ani. Sehingga kegiatan ini mendukung terwujudnya Sumut yang bermartabat," katanya.

Selain itu lanjut Gubernur, MTQ Nasional XXVII 2018 juga menggerakkan perekonomian masyarakat. Karena itu pula menurutnya, Al-Qur'an secara khusus dan Islam umumnya, disebut sebagai rahmat seluruh alam.

"Kami berterimakasih dan bangga kepada seluruh tamu terhormat, para kafilah, dewan hakim dan lembaga/instansi terkait, TNI/Polri dan seluruh masyarakat yang telah mendukung dan mensukseskan MTQ Nasional XXVII 2018. Serta membumikan Al-Qur'an untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat," jelasnya.

Sebagai penutup, Edy pun menyampaikan permohonan maaf kepada semua pihak atas segala kekurangan yang ada dalam pelaksanaan MTQ Nasional XXVII 2018 di Sumatera Utara, baik secara teknis maupun penyambutan kepada para tamu dari 33 provinsi se-Indonesia.



MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN NASIONAL XXVII SUMATERA UTARA 2018



KADIS KOMIFO PROVSU Drs. MHD. FITRIYUS, SH, MSP
Melihat Penampilan Band BIMBO Pada Malam Penutupan MTQ Nasional XXVII

